

3. Sistem yang dikembangkan berhasil meningkatkan kualitas layanan pelanggan yang dibuktikan melalui dua aspek utama. Pertama, secara fungsional sistem menyediakan fitur layanan mandiri seperti pelacakan status pesanan secara *real-time* yang memberikan transparansi dan mengurangi ketergantungan pelanggan pada komunikasi manual dengan admin. Kedua, melalui pengujian usabilitas yang melibatkan 20 responden, sistem memperoleh skor rata-rata keseluruhan 3.49 dari skala 5, yang mengindikasikan bahwa sistem dinilai "Baik" serta mudah untuk dipelajari dan dioperasikan oleh target pengguna.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem informasi pengelola toko Scarlett Studio lebih lanjut di antaranya:

1. Membuat modul pengelolaan persediaan bahan baku untuk meningkatkan pengawasan biaya produksi serta menyambungkan sistem dengan Antarmuka Pemrograman Aplikasi (API) dari pihak ketiga yang menyediakan layanan logistik demi otomatisasi perhitungan biaya pengiriman.
2. Melakukan penyederhanaan alur pengisian formulir prapesan dan proses unggah bukti pembayaran, serta mempertimbangkan integrasi dengan *payment gateway* untuk mengotomatiskan verifikasi transaksi dan meningkatkan pengalaman pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Widiatmoko, *Amazing Cosplay & Costume Ideas*. Jakarta: Penebar Plus, 2013.
- [2] H. P. Iswari, *Representasi Identitas Waria dalam Kostum Waria pada Film Madame X*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2013.
- [3] M. Michelle, *Fashion Kostum sebagai Identitas Diri Cosplayer di Indonesia*, Universitas Multimedia Nusantara, 2014.
- [4] Kurniawati dan M. Badrul, "Penerapan Metode Waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory pada Toko Keramik Bintang Terang," *Jurnal Prosisko*, vol. 8, no. 2, pp. 47-52, Sep. 2021.
- [5] A. Yasin, Y. Mz, and T. Fitriyadi, "Analisa kebutuhan merupakan bagian dari rekayasa perangkat lunak yang menitik beratkan pada tujuan, fitur atau fungsi kegunaan dan batasan yang ada pada sistem perangkat lunak," *Seminar Nasional Informatika*, 2015, pp. 111-116.
- [6] M. B. Satria and H. Ardiansyah, "Analisis dan Perancangan Sistem Raport Digital Metode Waterfall," *Journal on Education*, vol. 5, no. 2, pp. 5143-5151, Jan.-Feb. 2023.
- [7] P. D. Astuti, "Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari," *Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, vol. 3, no. 4, pp. 34-39, 2017.
- [8] H. Robbani, "Coding Modeling in Qualitative Research-Case Studies," *NUCLEUS*, vol. 3, no. 1, pp. 37-40, May 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.37010/nuc.v3i1.758>.
- [9] W. Wibisono and F. Baskoro, "Pengujian Perangkat Lunak dengan Menggunakan Model Behaviour UML," *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 1, no. 1, pp. 43-50, Jul. 2002.

- [10] E. R. Suteja dan L. C. Munggaran, "Penerapan Pemeliharaan Systems Maintenance Life Cycle Bank Swasta Nasional Berdasarkan IEEE dan ISO," *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, vol. 4, no. 1, pp. 46–54, Juni 2020.
- [11] I. Budiarto, "Sistem Informasi Persewaan Mobil Berbasis Web Menggunakan Metode UML," Undergraduate Thesis, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- [12] M. Sumiati, R. Abdillah, and A. Cahyo, "Pemodelan UML untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta," *Jurnal Fasilkom*, vol. 11, no. 2, pp. 79-86, Aug. 2021.
- [13] A. K. Nugraha and F. Pulansari, "Perancangan Sistem Informasi Persewaan Alat Berat Berbasis Website Online Guna Meningkatkan Pelayanan Konsumen," *Juminten: Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi*, vol. 1, no. 2, pp. 60-80, 2020.
- [14] R. P. Putra, A. Riyadi, and S. Wardani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Persewaan dan Penjualan Properti di DIY Berbasis Web," *Seminar Nasional Dinamika Informatika 2017, Universitas PGRI Yogyakarta*, pp. 302-311, 2017.
- [15] L. A. N. Wibisono, "Pembuatan Aplikasi Persewaan Kamera Pada Toko Sewa Kamera Solo Berbasis Web," S1 Thesis, Program Studi Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, 2020.
- [16] R. A. Permana, "Sistem Informasi Persewaan Kendaraan Berbasis Web pada P.O. Karya Aji Makmur," *Jurnal Emitor*, vol. 19, no. 1, pp. 29-33, Mar. 2019.

- [17] P. Kotler and G. Armstrong, *Principles of Marketing*, Upper Saddle River, NJ: Pearson Education Limited, 2012.
- [18] Y. H. Wong, *Electronic Commerce for Managers*, 2010.
- [19] L. C., J. L. P. and Kenneth, *Management Information System*, Pearson International, 2006.
- [20] F. Yudianto, M. A. Firdaus, F. A. Susanto, and T. Herlambang, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Toko Online Galeri Nada Berbasis Website," *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 6, no. 3, pp. 575-584, Aug. 2022. [Online]. Available: <http://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11586>.
- [21] I. H. Santi, "Pengembangan Sistem Informasi untuk Pengolahan Data Transaksi Penjualan di Toko Andin's Collection," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, pp. 193-214, 2022.
- [22] S. A. Setiani, Y. E. Manalu, and S. S. Nafsika, "Bumi Manusia: Analisis kostum dan makeup dalam film," *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, vol. 2, no. 2, pp. 59-69, 2022.
- [23] A. Wiyanto, "Properti merupakan peralatan yang dipergunakan untuk kebutuhan suatu penampilan tatanan tari atau koreografi," *Journal of Performing Arts*, vol. 2, no. 2, pp. 32-34, 2022.
- [24] T. Bin Tahir, M. Rais, and M. Apriyadi, "Aplikasi Point of Sales Menggunakan Framework Laravel," *Journal of Information Technology*, vol. 2, no. 2, pp. 55-60, 2019.
- [25] D. P. Oktavian, *Panduan Menjadi Programmer Andal dengan PHP*. Yogyakarta: Mediakom, 2013.
- [26] B. Rudianto and A. M. Bayu Aji, "Sistem Informasi Inventory Sparepart Mobil menggunakan metode Waterfall Studi Kasus PT. Nusantara

Autoworld International Cibubur," *Jurnal AKRAB JUARA*, vol. 4, pp. 132-143, 2019.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Echa Scarlett Sebagai Pemilik Usaha

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bisnis inti, mulai dari pemasaran hingga pemesanan yang berjalan saat ini di Scarlett Studio?	Proses usaha beroperasi dengan kombinasi metode <i>online</i> dan <i>offline</i>. Pemasaran serta pemesanan yang dilakukan secara <i>online</i> sangat tergantung pada interaksi manual lewat admin melalui <i>WhatsApp</i> dan situs <i>marketplace</i> luar (Shopee, Tokopedia). Di sisi lain, pemesanan secara <i>offline</i> dilakukan dengan mengunjungi langsung studio. Identifikasi Permasalahan: Tidak adanya situs web terpusat yang bertindak sebagai etalase digital profesional serta pusat pemesanan tunggal. Situasi ini mengakibatkan ketergantungan pada platform eksternal, ketidakefisienan karena komunikasi yang dilakukan secara manual, serta kemungkinan kehilangan citra merek yang solid.

		Kebutuhan Sistem: Membangun sebuah situs web yang terpadu untuk menggabungkan berbagai saluran pemasaran, penjualan, dan pengelolaan pemesanan.
2.	Bagaimana sistem dapat digunakan sebagai etalase digital untuk menampilkan produk yang tersedia dan memberi pelanggan referensi untuk pemesanan khusus?	Sistem harus dapat menampilkan produk secara sistematis baik untuk barang siap atau prapesan. Kebutuhan ini meliputi: 1. Katalog Produk Digital: Sebuah etalase yang menampilkan barang yang siap dibeli dengan deskripsi, harga, dan ketersediaan stok. 2. Basis Data Referensi: Sistem perlu menyediakan daftar kategori anime dan karakter yang dapat dibuat. Ini berfungsi sebagai "menu" bagi pelanggan yang ingin melakukan pemesanan, menggantikan pencarian referensi manual di platform lain. 3. Informasi Pendukung: Informasi kontak yang jelas

		dan tautan media sosial untuk memudahkan komunikasi.
3.	Bagaimana cara terbaik untuk menangani alur pemesanan khusus prapesan, terutama untuk pelanggan yang tinggal di luar kota?	Alur pemesanan prapesan harus didigitalisasi untuk menjadi lebih terstruktur dan tidak ambigu. Persyaratan utamanya adalah: 1. Formulir Pemesanan Daring: Sebuah formulir terorganisir yang memungkinkan pencatatan rincian pesanan secara sistematis, menggantikan pencatatan manual yang dapat mengakibatkan kesalahan manusia. 2. Manajemen Formulir Pengukuran: Sistem dapat menyediakan template formulir pengukuran yang dapat diunduh oleh pelanggan dan diunggah kembali setelah diisi. Fitur ini krusial untuk memastikan akurasi ukuran tanpa perlu tatap muka.

4.	Bagaimana sistem dapat meningkatkan transparansi dan memungkinkan pelanggan untuk memantau status pesanan mereka secara mandiri?	Sebuah sistem pemantauan pesanan yang terintegrasi dan dapat diakses oleh pelanggan diperlukan. Identifikasi Masalah: Proses manual saat ini memaksa pelanggan untuk menghubungi admin WhatsApp secara terus-menerus, yang sering menyebabkan respons yang lambat dan informasi yang tidak konsisten. Kebutuhan Sistem: Fitur ini harus memungkinkan pelanggan melihat status pesanan mereka secara real-time, seperti "Menunggu Pembayaran", "Sedang Diproses", atau "Dikirim". Idealnya, fitur ini juga harus menunjukkan di mana mereka berada dalam antrean produksi. Ini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan kepercayaan pelanggan sekaligus mengurangi tanggung jawab administrasi.
----	---	--

5.	Dari sudut pandang manajemen bisnis, bagaimana sistem dapat mendukung proses analisis dan pelaporan penjualan mengingat model bisnis yang bergantung pada pesanan batch?	Sistem harus memiliki fitur pelaporan yang mampu menyajikan data penjualan secara terinci untuk analisis kinerja. Kebutuhan Sistem: Narasumber secara khusus mengharapkan visualisasi data yang dapat menampilkan rekapitulasi pesanan dan pendapatan yang berhasil diselesaikan pada setiap interval waktu, seperti bulan dan tahun.
----	--	--

Lampiran 2 Pengujian sistem dengan Pemilik dan Admin Usaha Scarlett Studio



